

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan sangat penting untuk kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia bisa berproses membentuk diri dengan tumbuh dan berkembang untuk memperoleh bakat, kemampuan, kepribadian dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan untuk peserta didik ialah proses atau kegiatan belajar yang bertujuan untuk mengenal diri sendiri dengan tujuan untuk mengetahui dan pengelolaan potensi yang ada dalam dirinya.

Menurut Undang-Undang Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif pengelolaan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.<sup>1</sup> Dengan demikian, sangat jelas dan rinci dari konsep Undang-Undang tersebut bahwa pendidikan adalah pengelolaan diri yang tidak hanya kecerdasan, namun juga kualitas religius dan skillnya agar berguna bagi bangsa dan negara.

Keberhasilan program pendidikan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi pada berbagai faktor. Salah satunya ialah faktor sarana dan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* pasal 1 ayat 1

prasarana pendidikan yang memadai serta kemampuan yang terkait dengan pemanfaatan dan pengelolaan yang optimal. Kita ketahui sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu standar nasional pendidikan yang wajib dipenuhi oleh lembaga pendidikan.

Sarana prasarana memberikan kontribusi yang optimal dan penting bagi proses pendidikan. Melengkapi sarana dan prasarana menjadi hal yang mutlak bagi setiap lembaga pendidikan, hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 45 yang berbunyi: “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.”<sup>2</sup>

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 45 di atas diperjelas dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 42 ayat 1, yang berbunyi: “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi: perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.<sup>3</sup>

Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan yang tepat, lalu pemanfaatan dan pengelolaan yang optimal, maka akan sangat berkontribusi terhadap suksesnya pembelajaran di madrasah dan membentuk peserta didik

---

<sup>2</sup> Undang-Undang No.20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* pasal 45

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan* pasal 42 ayat 1

yang berkualitas. Pimpinan madrasah harus memahami dan menerapkan manajemen sarana dan prasarana dengan baik. Karena hal tersebut akan membantu memperluas wawasannya pada saat melaksanakan perannya dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan.

Kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan tidak luput oleh peran kepala madrasah yang juga bertugas sebagai manager yakni kepala madrasah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.<sup>4</sup> Sehingga pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat terwujud sesuai visi dan misi dari lembaga pendidikan itu sendiri. Sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Pasal 12 ayat 1 bahwa : “Kepala Madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.

Berdasarkan Renstra KemenDikNas Tahun 2010-2014, tujuan strategis efektivitas kepala madrasah ditekankan pada : layanan prima pendidikan untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif yang dirumuskan dalam tujuan strategis diantaranya adalah tersedia dan terjangkau layanan pendidikan yang bermutu, relevan dan setara disemua provinsi, kabupaten dan kota serta tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional (Panduan Menuju PKKS)*, (Yogyakarta : Deepublis, 2015), hlm. 5.

<sup>5</sup> Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), hlm. 3.

Menurut Bafadal, tujuan administrasi perlengkapan madrasah secara umum adalah memberikan layanan secara profesional di bidang sarana prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>6</sup> Pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada ketrampilan dan kecerdasan kepala madrasah dalam pengelolaan semua sumber daya untuk mencapai tujuan madrasah. Maka sudah selayaknya kepala madrasah mempunyai kemampuan manajerial yang handal. Yang mana kepala madrasah harus memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang sesuai mengenai manajemen sarana dan prasarana secara baik.

Namun, perlu diperhatikan bahwa keberhasilan kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya ditentukan tidak hanya oleh tingkat pengalamannya dalam konsep dan metode kepemimpinan, tetapi juga oleh kemampuannya untuk memilih dan menggunakan metode atau strategi kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh lembaga tersebut.

MAN 2 Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Dari hasil pengamatan beberapa tahun terakhir, MAN 2 Kediri mengalami perkembangan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup baik. Adapun sarana dan prasara di MAN 2 Kediri yakni : Ruang Belajar : Kelas X PROGRAM STUDI MIA, IIS, IIA = 10 kelas, 1 Kelas SKS 2 Tahun, Kelas XI PROGRAM STUDI MIA, IIS , IIA, IIB = 10 kelas, 1 Kelas SKS 2 Tahun, dan Kelas XII PROGRAM STUDI MIA, IIS , IIA, IIB = 10 kelas. Laboratorium : Lab. IPA, Green House, Perpustakaan, dan

---

<sup>6</sup> Amiruddin Siahaan. *Kepemimpinan Pendidikan (Aplikasi Kepemimpinan Efektif, Srategis, dan Berkelanjutan)*, (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 73.

Lab. Komputer. Lapangan : Lapangan Basket, Lapangan Sepak Bola, Lapangan futsal, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Lapangan Tenis Meja. Kerohanian : Masjid, Lab. Pendidikan Agama Islam, dan Ma'had Asy – Syakur. Sarana Penunjang: Aula Kapasitas 400 Orang, LCD kelas, Hotspot Area 24 Jam, Kantin 4 Area, Toilet, Ruang Sekretariat adiwiyata, Ruang Piket, Tempat Parkir dan CCTV Seluruh Kelas dan Sebagian Besar Area MAN 2 Kediri 24 Jam.<sup>7</sup>

Salah satu pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kediri yakni, pada awal tahun 2021, MAN 2 Kediri telah melakukan renovasi masjid, kemudian pada hari Selasa, 14 September 2021 diadakan pertemuan wali yang membahas tentang renovasi perpustakaan menjadi dua lantai. Dan juga terdapat beberapa pengelolaan sarana dan prasarana yang tidak termuat dalam artikel info madrasah ini. Dengan pembangunan sarana dan prasarana di MAN 2 Kediri diharapkan dapat meningkatkan kualitas madrasah khususnya sebagai penunjang pendidikan siswa-siswinya.<sup>8</sup>

Dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kediri tidak luput oleh peran kepala madrasah dalam menentukan dan melaksanakan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Dengan adanya pemaparan diatas perihal sarana dan prasarana pendidikan membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di MAN 2 Kediri. Dengan judul “Strategi Kepala

---

<sup>7</sup> Data Dokumen Diambil dari Web Resmi MAN 2 Kediri, diakses dari [https://www.man2kediri.sch.id/?page\\_id=1228](https://www.man2kediri.sch.id/?page_id=1228), pada tanggal 10 November 2021.

<sup>8</sup> Humas MAN 2 Kediri. “*MAN 2 Kediri Bersiap Renovasi Perpustakaan*”, diakses dari <https://www.man2kediri.sch.id/?p=1821> , pada tanggal 10 November 2021.

Madrasah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MAN 2 Kediri”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka ditemukan temuan-temuan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kediri ?
2. Bagaimana implementasi perencanaan kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kediri ?
3. Bagaimana evaluasi kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>9</sup> Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi perencanaan kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kediri.

---

<sup>9</sup> Tim penyusun IAIN Tulungagung, *Pedoman Penusunan Skripsi Tahun 2017*, (Tulungagung, 2017), hlm. 3.

3. Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap orang melakukan penelitian tentu mempunyai tujuan tertentu, sehingga kegiatan yang dilakukan tersebut mengandung kegunaan baik untuk peneliti maupun orang lain. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada peneliti maupun berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah :

1. Bersifat Teoritis : Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan, dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan melalui strategi kepala madrasah.
2. Bersifat Praktis :
  - a) Bagi peneliti : Proses penulisan, pengkajian dan laporan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai standar kompetensi manajemen yang dibutuhkan kepala madrasah, khususnya peran kepala madrasah. Kontribusi keterampilan manajemen ini untuk pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.
  - b) Bagi lembaga : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi, dan masukan positif bagi lembaga pendidikan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kegiatan yang sudah terprogram.

- c) Bagi kepala madrasah : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer lembaga pendidikan, untuk lebih tepat dalam mengambil kebijakan strategi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.
- d) Bagi peneliti selanjutnya : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan memperkaya khasanah keilmuan sebagai bahan referensi dan acuan dalam rangka pelaksanaan penelitian yang lebih baik mengenai manajemen pendidikan Islam terkhusus tentang strategi kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

#### **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah merupakan bagian penting dalam proses penelitian guna menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel dalam judul penelitian. Oleh karena itu, penulis akan menguraikan penegasan istilah secara konseptual dan penegasan istilah secara operasional :

1. Penegasan istilah secara konseptual
  - a. Pengertian strategi

Pengertian strategi menurut Nanang Fatah adalah langkah-langkah yang sistematis dan sistemis dalam melakukan rencana secara menyeluruh (makro) dan berjangka panjang dalam pencapaian tujuan.<sup>10</sup> Jadi strategi merupakan rencana atau langkah-langkah yang disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pencapaian

---

<sup>10</sup> Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makasar : CV. Nas Media Pustaka, 2020), hlm. 1-2.

target atau tujuan tersebut untuk tujuan jangka pendek juga tujuan jangka panjang.

b. Pengertian kepala madrasah

Pengertian kepala madrasah menurut Wahjosumodja, mengatakan bahwa kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah, tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>11</sup> Jadi kepala madrasah merupakan seseorang yang diberi tugas tambahan untuk memegang peran penting dan sangat strategis dalam pengelolaan suatu lembaga pendidikan.

c. Pengertian pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan

Pegelolaan sarana dan prasarana pendidikan yakni kepala madrasah bertugas sebagai manajer yakni melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.<sup>12</sup> Pengertian sarana dan prasarana pendidikan adalah fasilitas pendidikan yang bersifat langsung dan tidak langsung dalam proses pendidikan. Sarana adalah semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak seperti : gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor madrasah, ruang osis, tempat parkir, laboratorium.

---

<sup>11</sup> Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 55.

<sup>12</sup> *Ibid.*, Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah..*, hlm. 5.

Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti : halaman, kebun atau taman madrasah, jalan menuju madrasah, tata tertib madrasah dan sebagainya.<sup>13</sup>

Jadi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ialah proses pengadaan dan pendayagunaan seluruh fasilitas pendidikan yang menunjang berjalannya proses pembelajaran di madrasah agar tujuan pendidikan tercapai dengan lancar teratur, efektif, dan efisien.

## 2. Penegasan secara operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MAN 2 Kediri” ini adalah bagaimana strategi yang direncanakan, diimplementasikan dan dievaluasi oleh kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kediri.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskriptif uraian pembahasan dari pendahuluan hingga penutup. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi dalam 6 bab. Setiap bab memiliki subbagian yang merupakan rangkaian pembahasan dalam penelitian. Maka sistematika pembahasannya dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>13</sup> Irjus Indrawan, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hlm. 10.

BAB I (Pendahuluan), berisi gambaran singkat mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk ke bab berikutnya. Bab ini dimulai dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II (Kajian Pustaka), terdiri dari : Deskripsi teori yang berkaitan dengan judul yaitu mengenai strategi kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, meliputi : strategi kepala madrasah, sarana dan prasarana pendidikan; kemudian penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

BAB III (Metode Penelitian), membahas tentang metode penelitian yang digunakan, diantaranya rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV (Hasil Penelitian), terdiri dari paparan data, temuan penelitian, analisis data.

BAB V (Pembahasan), berisi pembahasan terhadap temuan-temuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab empat yang tentang perencanaan kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kediri, implementasi perencanaan kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kediri, dan evaluasi strategi kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kediri.

BAB VI (Penutup), dan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan sampai bab lima, yang berisi kesimpulan dan saran.